

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil observasi terhadap bahan ajar dari ketiga sekolah, kelengkapan komponen bahan ajar masih belum sempurna. Bahan ajar di SMK Bandung Barat 2 hanya berisi sebagian materi ajar. Hasil observasi menunjukkan 30% bahan ajar tersebut dalam kategori cukup baik. Observasi kedua dilakukan pada bahan ajar yang digunakan SMK Dharma Pertiwi. Bahan ajar tersebut 50% dalam kategori cukup baik. Observasi ketiga dilakukan pada bahan ajar di SMKN 4 Padalarang. Pada bahan ajar tersebut, tidak terdapat kompetensi inti, tujuan serta langkah-langkah pembelajaran. Namun demikian, kompetensi pada aspek pengetahuan diujikan pada siswa melalui lembar kerja. Guru yang bersangkutan juga secara detail menyampaikan materi teks biografi secara lengkap. Untuk itu, hasil observasi menunjukkan hasil perhitungan 70% atau bahan ajar tersebut berada pada kategori baik. Sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud, bahwa bahan ajar harus mencakup semua komponen penting. Bahan ajar yang digunakan oleh guru pada sekolah-sekolah tersebut belum mencantumkan kompetensi pencapaian, tujuan, sebagian materi serta langkah-langkah pembelajaran.
2. Langkah-langkah pembelajaran secara umum telah dilakukan oleh guru pada ketiga sekolah yang diobservasi sesuai dengan metode pembelajaran saintifik yang meliputi langkah-langkah; mengamati,

menanya, mencoba, menalar, mengolah, menyajikan dan menyimpulkan. Berdasarkan hasil observasi, skenario dibuat oleh ketiga guru dengan memperhatikan langkah-langkah tersebut. Meski demikian, ketiga guru menyesuaikan langkah-langkah tersebut dengan kompetensi yang harus dicapai pada setiap pertemuannya.

3. Hal selanjutnya yang diobservasi adalah kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Berdasarkan hasil pengisian angket, secara umum, mereka kesulitan memahami materi teks biografi. Artinya, pemahaman yang dimiliki oleh siswa tidak sebaik ketika mereka belajar di dalam kelas di sekolah. Selain itu, siswa menyatakan setuju bahwa jaringan internet menjadi kendala terbesar saat mereka belajar dari rumah. Mereka juga mengaku kesulitan saat harus mengumpulkan tugas secara daring. Kesulitan lainnya adalah proses adaptasi para siswa terhadap pembelajaran jarak jauh dan merasa bahwa pembelajaran jarak jauh tidak menyenangkan.

B. Saran

Dibutuhkan strategi untuk menyampaikan materi dengan cara menyenangkan. Tujuannya adalah agar siswa memahami sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang sudah ada sebetulnya tidak perlu banyak diubah sedemikian rupa. Kita hanya membutuhkan media untuk mengembangkan bahan ajar tersebut untuk pembelajaran jarak jauh.

Kecanggihan ilmu teknologi dapat kita manfaatkan selama pembelajaran jarak jauh. Melangkahnya seorang guru ke arah digitalisasi memang tidak mudah. Perlu usaha kita untuk terus belajar menggunakan kecanggihan teknologi. Era *new normal* saat ini tentunya lebih baik dibandingkan saat harus tiba-tiba belajar jarak jauh. Kondisi tersebut membuat persiapan guru dalam membuat bahan ajar secara daring lebih luang. Satu kunci yang dapat menyelesaikan permasalahan ini adalah kemauan yang tinggi untuk mengubah diri kita menjadi pengajar profesional dalam segala kondisi.